

Silka Indria Natalie Silangit (173307010093) 2020. Korelasi Antara Simtom Depresi Dan Kejadian Sindroma Dispepsia Pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia Tahun 2020. Dosen Pembimbing: Dr. dr. Adhayani Lubis, Sp. KJ. Fakultas Kedokteran. Universitas Prima Indonesia.

Abstrak

Salah satu yang menjadi ancaman kesehatan mental di dunia adalah depresi. Lebih dari 30 juta orang hidup dengan gangguan depresi dan mengalami peningkatan sebesar 18% sejak tahun 2015. Sindroma dispepsia merupakan kumpulan dari beberapa gejala klinis yang terdiri dari rasa tidak nyaman terutama dirasakan pada daerah perut bagian atas (*epigastrium*). Depresi memiliki asosiasi yang tinggi dengan sindroma dispepsia dimana 40% kasus dispepsia disertai dengan gangguan kejiwaan. Salah satu kelompok yang beresiko untuk terkena sindroma dispepsia adalah remaja dengan rentang usia 12-21 tahun, termasuk mahasiswa. Pendidikan kedokteran merupakan program pendidikan dengan tingkat stres yang tinggi dimana tuntutan pembelajaran dan pelatihan sebagai mahasiswa kedokteran dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental mahasiswa. Telah dilaporkan bahwa mahasiswa kedokteran berakibat untuk menderita depresi, ansietas dan stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara simtom depresi dan kejadian sindroma dispepsia pada mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia. Penelitian berikut merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross-sectional* dengan besar sampel 51 orang. Data dari hasil penelitian kemudian diuji secara statistik dan didapatkan nilai p untuk variabel depresi pada uji t-independent adalah 0,889 sehingga tidak terdapat perbedaan rerata antara laki-laki dan perempuan. Nilai p untuk variabel dispepsia dengan uji mann whitney adalah 0,655 yang berarti tidak terdapat perbedaan nilai median antara laki-laki dan perempuan. Dari hasil uji korelasi spearman didapatkan nilai $r = 0,807$ sehingga terdapat korelasi yang kuat dan searah antara simtom depresi dan sindroma dispepsia.

Kata Kunci: Simtom Depresi, Sindroma Dispepsia, BDI II, DSSI

Abstract

One of the threats to mental health in the world is depression, more than 30 million people lived with depression disorders and has increased by 18% since 2015. Dyspepsia syndrome is a group of several clinical symptoms consisting of discomfort especially felt in the upper abdominal area (epigastrium). Depression has a high association with dyspepsia syndrome where 40% of dyspepsia cases are accompanied by psychiatric disorders. One of the groups at risk for dyspepsia syndrome is teenagers between the ages of 12-21, including college students. Medical education is an education program with a high level of stress where the demands of learning and training as medical students can affect the physical and mental health of the students. It has been reported that medical students are suffering from depression, anxiety and stress. This study aims to find out whether there is a correlation between depression symptoms and the incidence of dyspepsia syndrome in clinical clerkship students of the Faculty of Medicine Universitas Prima Indonesia. This research is an analytical research with cross-sectional research design with 51 people as samples. The data taken was then statistically tested with the p value for depression variables in the t-independent test is 0.889 so there is no average difference between male and female. The p value for dyspepsia variable with Mann Whitney test is 0.655 which means there is no median value difference between male and female. From spearman correlation test the r value equal 0.807 giving the conclusion that there is a strong and direct correlation between depressive symptom and dyspepsia syndrome.

Keywords: Depression Symptoms, Dyspepsia Syndrome, BDI II, DSSI

